



## Membangun Kesadaran tentang Bahaya Rokok dan Dampaknya terhadap Lingkungan

*Building Awareness about the Dangers of Smoking and Its Impact on the Environment*

Musfirah Achmad<sup>1\*</sup>, Dian Mirza Togobu<sup>1</sup>, St Nurul Aliyah<sup>1</sup>, Baharuddin Baharuddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baramuli, Indonesia

Article history	Abstrak
Submitted: 2023-09-15 Accepted: 2023-09-22 Published: 2023-09-22	<p>Kesadaran tentang bahaya rokok dan dampaknya terhadap lingkungan merupakan aspek penting dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat dan pelestarian alam. Penyuluhan dan edukasi yang kuat merupakan kunci dalam membangun kesadaran ini. Pengabdian masyarakat ini bertujuan membangun kesadaran masyarakat tentang bahaya rokok terhadap kesehatan manusia dan lingkungan serta mendorong tindakan positif untuk mengurangi dampak negatifnya. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Kesimpulannya, dengan komitmen bersama dari berbagai pihak, kita dapat membangun kesadaran yang kuat tentang bahaya rokok dan mendorong perubahan positif dalam perilaku masyarakat, baik dalam hal kesehatan pribadi maupun pelestarian lingkungan. Pertama, pendidikan yang kuat dan berkelanjutan tentang bahaya rokok harus menjadi fokus utama. Dengan menyediakan informasi yang kuat dan relevan, masyarakat dapat memahami konsekuensi serius dari merokok dan mengapa penting untuk menghindarinya. Kemudian, pendekatan berbasis masyarakat yang melibatkan keluarga, sekolah, komunitas, dan tempat kerja adalah penting. Kolaborasi antarstakeholder diperlukan untuk menciptakan budaya yang tidak mendukung konsumsi rokok.</p> <p><i>Awareness about the dangers of cigarettes and their environmental impact is essential to maintain public health and nature preservation. Intense counseling and education are vital to building this awareness. This community service aims to build public awareness about the dangers of cigarettes to human health and the environment and encourage positive actions to reduce their negative impacts. The methods used in community service include three stages, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. In conclusion, with joint commitment from various parties, we can build strong awareness about the dangers of cigarettes and encourage positive changes in people's behavior in terms of personal health and environmental conservation. First, robust and ongoing education about the dangers of cigarettes should be a key focus. By providing rich and relevant information, the public can understand the severe consequences of smoking and why it is essential to avoid it. Then, a community-based approach involving families, schools, communities, and workplaces is necessary. Collaboration between stakeholders is needed to create a culture that does not support cigarette consumption.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> <i>cigarette;</i> <i>environmental impact;</i> <i>health hazards;</i></p> <p><b>*Corresponding author</b> Musfirah Achmad <a href="mailto:musfirah.achmad@gmail.com">musfirah.achmad@gmail.com</a> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea, Indonesia</p>	



## PENDAHULUAN

Rokok adalah salah satu produk konsumsi yang paling umum di seluruh dunia. Meskipun banyak yang menikmati merokok, sangat penting bagi kita untuk memahami bahwa rokok bukan hanya sebuah kebiasaan yang merugikan kesehatan individu, tetapi juga memiliki dampak yang serius terhadap lingkungan tempat kita hidup. Dalam pengabdian masyarakat ini, kami akan membahas dengan lebih mendalam mengenai bahaya rokok dan dampaknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan (Mahyar Suara et al., 2020). Rokok adalah salah satu produk tembakau yang paling umum dikonsumsi di seluruh dunia. Namun, sementara rokok telah menjadi bagian dari budaya dan kebiasaan sebagian besar masyarakat, kita tidak boleh melupakan bahwa konsumsi rokok memiliki dampak serius yang merugikan, bukan hanya bagi kesehatan manusia, tetapi juga terhadap lingkungan alam kita (Suhaida, 2016).

Pada abad ke-21 ini, kita telah memasuki era informasi dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan pribadi dan lingkungan semakin meningkat. Kita memiliki akses lebih banyak kepada informasi dan penelitian ilmiah yang menunjukkan dampak negatif rokok terhadap tubuh manusia dan bumi tempat kita tinggal. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami secara menyeluruh bahaya rokok dan bagaimana hal tersebut berdampak pada kesehatan kita serta lingkungan yang kita cintai. Rokok telah diidentifikasi sebagai penyebab utama berbagai penyakit mematikan, termasuk kanker, penyakit paru-paru, dan penyakit jantung. Nikotin, zat adiktif dalam rokok, membuat pengguna merasa tergantung pada produk tembakau ini, sehingga sulit bagi banyak individu untuk berhenti merokok (Suirakoa, 2012). Akibatnya, banyak orang terus menderita penyakit yang dapat dicegah ini. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat bahwa lebih dari 8 juta orang meninggal setiap tahunnya akibat rokok, dan lebih dari 7 juta di antaranya adalah korban asap rokok pasif (Purwanti et al., 2021).

Selain berdampak buruk pada kesehatan manusia, produksi dan konsumsi rokok juga memiliki dampak serius pada lingkungan. Pertama, produksi tembakau memerlukan penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang dapat mencemari tanah dan air (Muadifah, 2019). Selain itu, rokok juga menghasilkan sampah yang signifikan, terutama dalam bentuk puntung rokok yang dibuang sembarangan. Puntung rokok ini mengandung bahan plastik dan bahan kimia berbahaya, dan mereka dapat mencemari lingkungan dan mengancam satwa liar. Bahaya rokok dan dampaknya tidak mengenal batas negara. Ini adalah masalah global yang memerlukan perhatian dan tindakan dari seluruh dunia (Nalle & Asih, 2022). Organisasi internasional, seperti WHO, telah mengeluarkan pedoman dan kampanye untuk mengatasi permasalahan ini, tetapi peran masyarakat juga sangat penting dalam mencapai perubahan yang signifikan. Dalam pengabdian masyarakat ini, kami bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya rokok dan dampaknya terhadap lingkungan. Dengan menyebarkan pengetahuan yang akurat dan melibatkan masyarakat secara aktif, kita dapat menciptakan perubahan positif. Kami akan menjalankan berbagai kegiatan, seperti kampanye informasi, pelatihan berhenti merokok, pembersihan lingkungan dari sampah rokok, dan berbagai upaya kolaboratif untuk menghadapi tantangan ini (Moekti, 2016). Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengajak semua pihak untuk bergabung dalam perjuangan melawan bahaya rokok dan perlindungan lingkungan. Semoga melalui upaya bersama ini, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Permasalahan di masyarakat adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh individu, kelompok, atau komunitas dalam kehidupan sehari-hari mereka. Permasalahan-permasalahan ini

dapat beragam, dan seringkali kompleks, memerlukan pemahaman yang mendalam dan upaya kolaboratif untuk memecahkannya. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ini, diperlukan upaya bersama dari pemerintah, organisasi non-pemerintah, individu, dan komunitas secara keseluruhan. Pendidikan, advokasi, kebijakan yang bijaksana, dan kerja sama antar sektor adalah beberapa cara untuk menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut dan mencapai perubahan positif dalam masyarakat

## **METODE PELAKSANAAN**

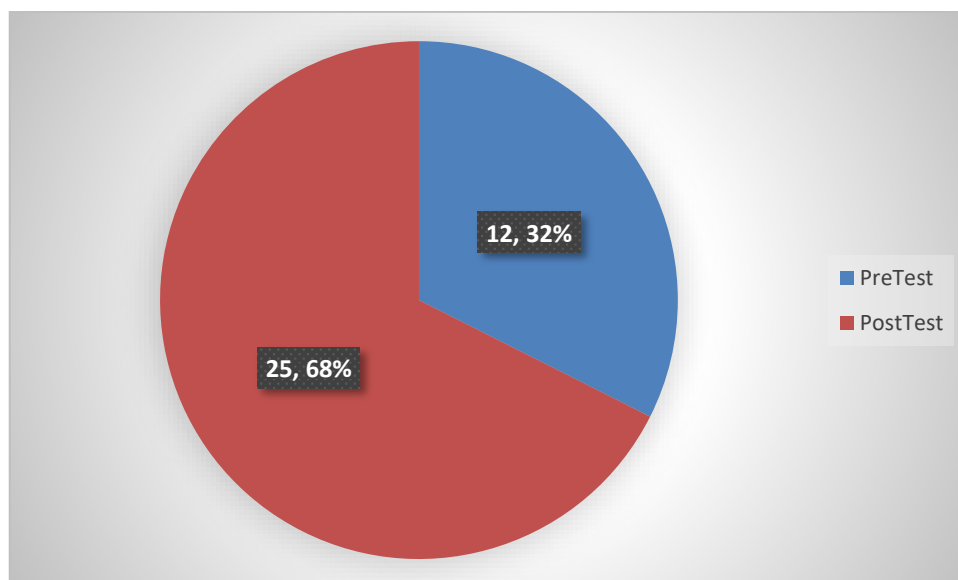
Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Warga Desa Tonralipue yang diundang dalam kegiatan penyuluhan. Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan mencari informasi mengenai rokok melalui jurnal, artikel penelitian atau pengabdian masyarakat serupa. Selanjutnya dilakukan observasi sederhana pada masyarakat. Berdasarkan observasi dan studi pustaka dari berbagai sumber selanjutnya diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat pertama khususnya pengetahuan mengenai rokok. Selanjutnya dilakukan perumusan kiat dan langkah yang bisa dilakukan. Adapaun indikator proses: Instrumen yang digunakan, stiker, dan Pre-Post Test. Tahap persiapan sebelum pelaksanaan, Melakukan diskusi dengan staf desa dan BPD. Tahap pelaksanaan sampai kegiatan selesai, melakukan persiapan di lokasi yang telah ditentukan sembari menunggu warga, tamu undangan datang, kegiatan sosialisasi dilaksanakan setelah warga dan tamu undangan datang, bagi-bagi stiker kepada warga yang hadir, dan dokumentasi. Indikator hasil yang dicapai; penyuluhan bahaya merokok bagi kesehatan serta pembagian stiker diharapkan dapat memberi kesadaran kepada masyarakat terkait bahaya rokok serta penyakit yang ditimbulkan akibat merokok. Rencana Tindak Lanjut dengan SWOT Analisis Strength (Kekuatan); Persiapan komunikasi terhadap staf desa dan BPD yang ada di wilayah kerja Desa Tonralipue. Weakness (Kelemahan) kurangnya audiens yang hadir. Opportunities (Peluang) Dapat bekerja sama dengan staf desa dan BPD pada wilayah kerja Desa Tonralipue. Threats (Hambatan) Masih banyak warga yang frekuensi merokok-Nya tinggi dan tidak memperhatikan kawasan tanpa rokok (KTR).

## **HASIL PEMBAHASAN**

Kegiatan dilaksanakan pada Bulan Maret 2023 di halaman Rumah warga. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui bahaya rokok yang dapat menimbulkan penyakit, mengurangi frekuensi merokok dan memperhatikan kawasan tanpa rokok (KTR).



Gamabr 1 Foto bersama dengan warga



**Gambar 2. Pretes dan Post Test**

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan mengisi kuisioner tentang pengetahuan anak-anak mengenai bahaya dan akibat rokok. Kuisioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat mengenai bahaya akibat rokok. Selanjutnya dilakukan sosialisasi langsung oleh narasumber. Narasumber mensosialisasikan mengenai bahaya rokok bagi remaja. Selanjutnya setelah sosialisasi berlangsung maka dibagikan kembali kuisioner untuk mengetahui seberapa pengetahuan yang tadi telah disampaikan tadi terserap oleh mereka. Berdasarkan hasil kuisioner pre-test terhadap tingkat pengetahuan masyarakat mengenai bahaya akibat rokok diketahui sebesar 25,68% masyarakat tidak mengetahui bahaya akibat rokok dan 12,32% masyarakat mengetahui akibat bahaya rokok. Penyuluhan yang dilakukan oleh pemateri ini diikuti dengan sangat antusias oleh semua siswa. Materi penyuluhan yang diberikan secara umum lebih difokuskan kepada rokok itu sendiri, kandungan dari rokok, dampak dari penggunaan rokok, perokok pasif dan aktif, serta penyakit apa yang diakibatkan oleh rokok. Masyarakat dianjurkan untuk menjauhi rokok. Mereka ditekankan terhadap faktor-faktor resiko yang akan terjadi jika mereka merokok. Banyak masyarakat yang mengajukan pertanyaan yang terkait dengan rokok (Kusuma et al., 2020).

Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bahaya rokok bagi diri sendiri dan orang lain dapat dilakukan melalui berbagai metode penyuluhan dan kampanye pendidikan (Suprpto & Arda, 2021). Selama pelaksanaan program ini, penting untuk mengukur dampaknya secara berkala dengan mengumpulkan data tentang perubahan pengetahuan dan perilaku masyarakat terkait bahaya rokok. Dengan kesadaran yang meningkat, diharapkan masyarakat akan lebih sadar tentang dampak negatif rokok bagi diri mereka sendiri dan orang lain, serta dapat mengambil langkah-langkah untuk melindungi kesehatan dan lingkungan mereka (Hartaty & Kurni Menga, 2022). Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bahaya rokok bagi diri sendiri dan orang lain merupakan langkah penting dalam upaya mengurangi konsumsi rokok dan dampak negatifnya (Almaidah et al., 2020). Penting untuk terus mendukung dan mengulang pesan ini secara konsisten agar masyarakat benar-benar memahami bahaya rokok bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Selain itu, jangan ragu untuk berkolaborasi dengan lembaga kesehatan, pemerintah, dan organisasi non-profit untuk meningkatkan kesadaran ini secara lebih efektif. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya rokok harus berkelanjutan dan didukung oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi kesehatan, dan masyarakat luas. Semakin banyak sumber daya dan upaya yang diperuntukkan untuk penyuluhan ini, semakin besar peluang untuk mencapai hasil yang positif dalam melawan konsumsi rokok dan menjaga kesehatan masyarakat.

Mencegah masyarakat yang tidak memiliki kebiasaan merokok untuk tidak mencoba rokok dan membantu mereka yang sudah mencoba untuk berhenti merokok adalah langkah-langkah penting dalam upaya pencegahan konsumsi rokok (Suprpto et al., 2021). Mencegah masyarakat yang belum memiliki kebiasaan merokok untuk tidak mencoba rokok dan membantu mereka yang sudah mencoba untuk berhenti merokok adalah tujuan yang sangat penting dalam upaya pencegahan merokok (Fatmawati et al., 2014). Penting untuk memahami bahwa pencegahan dan penghentian merokok adalah upaya berkelanjutan yang memerlukan koordinasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi kesehatan, komunitas, dan individu (Seko et al., 2020). Dalam upaya ini, penyuluhan, edukasi, dan dukungan aktif sangat penting untuk mencapai tujuan mengurangi konsumsi rokok dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Kombinasi dari pendekatan-pendekatan ini dapat membantu masyarakat yang tidak merokok untuk tetap menjauh dari rokok dan membantu mereka yang sudah mencoba untuk berhenti merokok atau menghindari kebiasaan merokok secara efektif (Hasanah, 2014). Dibutuhkan upaya lintas sektoral dan kerja sama antara pemerintah, lembaga kesehatan, dan masyarakat untuk mencapai hasil yang positif dalam upaya pencegahan konsumsi rokok. Keseluruhan, pencegahan konsumsi rokok dan kesadaran tentang bahayanya adalah tanggung jawab bersama yang memerlukan kerja sama lintas sektor dan perubahan budaya. Dengan upaya bersama, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan lebih peduli terhadap lingkungan.

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dalam rangka membangun kesadaran tentang bahaya rokok dan dampaknya terhadap lingkungan, bahwa upaya ini memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai aspek masyarakat. Pendidikan dan informasi pendidikan dan penyuluhan tentang bahaya rokok dan dampaknya pada kesehatan manusia dan lingkungan sangat penting. Kesadaran akan risiko-rokok harus ditanamkan sejak dini di kalangan masyarakat. Kampanye anti-rokok kampanye anti-rokok yang kuat dan efektif dapat memberikan informasi yang jelas tentang risiko rokok dan membantu mengubah perilaku konsumen. Dengan kerja sama dan upaya bersama, kita dapat membangun kesadaran yang lebih besar tentang bahaya rokok dan mengurangi konsumsi rokok, sehingga melindungi kesehatan masyarakat dan melestarikan lingkungan. Ini adalah perjalanan yang penting menuju masyarakat yang lebih sehat dan lingkungan yang lebih berkelanjutan. Dengan kesadaran yang tinggi, edukasi yang kuat, perubahan kebijakan yang tepat, dan partisipasi aktif masyarakat, kita dapat mengurangi konsumsi rokok dan melindungi lingkungan kita dari dampak negatifnya. Hal ini akan membantu menciptakan masyarakat yang lebih sehat, lebih berkelanjutan, dan lebih sadar akan kesehatan pribadi dan lingkungan.

## PUSTAKA

- Almaidah, F., Khairunnisa, S., Sari, I. P., Chrisna, C. D., Firdaus, A., Kamiliya, Z. H., Williantari, N. P., Akbar, A. N. M., Pratiwi, L. P. A., Nurhasanah, K., & Puspitasari, H. P. (2020). Survei Faktor Penyebab Perokok Remaja Mempertahankan Perilaku Merokok. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 20. <https://doi.org/10.20473/jfk.v8i1.21931>
- Fatmawati, Z. A., Pradekso, T., Setyabudi, D., & Lailiyah, N. (2014). Pengaruh Terpaan Peringatan Pesan pada Iklan Rokok terhadap Sikap untuk Berhenti Merokok pada Remaja. *Interaksi Online*, 2(4).
- Hartaty, H., & Kurni Menga, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i1.7>
- Hasanah, H. (2014). Baby Smoker: Perilaku konsumsi rokok pada anak dan strategi dakwahnya. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 9(2), 253–274.

- Kusuma, N. P., Amiruddin, R., & Saleh, L. M. (2020). Hubungan media sosial dengan awareness (kesadaran) bahaya rokok pada siswa SMA di kota makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 3(1).
- Mahyar Suara, Asep Rusman, & Kusnanto. (2020). Penyuluhan Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan Di Kelurahan Jatibening. *JURNAL ANTARA ABDIMAS KEPERAWATAN*, 3(1), 26–30. <https://doi.org/10.37063/abdimaskep.v3i1.571>
- Moekti, D. A. (2016). *Implementasi Kebijakan Daerah Bebas Rokok:“(Studi Atas Efektivitas Pergub Dki No. 50 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembinaan, Pengawasan Dan Penegakan Hukum Kawasan Dilarang Merokok)*. Jakarta: Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah.
- Muadifah, A. (2019). *Pengendalian Pencemaran Lingkungan*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Nalle, S., & Asih, J. L. (2022). Efektifitas Alat Peraga Bahaya Rokok Dari Barang Bekas Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Media Edukasi Dan Pembelajaran*, 1(1), 45–53.
- Purwanti, I. S., Devhy, N. L. P., Prihatiningsih, D., Bintari, N. W. D., & Widana, A. . G. O. (2021). Pencegahan Perilaku Merokok Remaja Melalui Penyuluhan Bahaya Rokok Elektrik dan Konvensional. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 259. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4022>
- Seko, M. K., Engkeng, S., & Tucunan, A. A. T. (2020). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Peserta Didik Tentang Bahaya Merokok di SMA Negeri 1 Manado. *KESMAS*, 9(1).
- Suhaida, D. (2016). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Dampak Negatif Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Pendidikan Nilai Moral. *Untirta Civic Education Journal*, 1(1).
- Suiraoaka, I. P. (2012). Penyakit degeneratif. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 45(51). <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/3290>
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss2.957>
- Suprpto, S., Mulat, T. C., & Norma Lalla, N. S. (2021). Relationship between Smoking and Hereditary Hypertension. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(1), 37–43. <https://doi.org/10.15294/kemas.v17i1.24548>